

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA TOKO KURNIA JAYA

Andree

Program Studi Sistem Informasi

STMIK Indonesia Mandiri, Jln. Belitung No.7 Sumur Bandung, Bandung

E-mail : andree3808@gmail.com

ABSTRAK

Bersumber hasil penelitian, penulis menemukan permasalahan pada metode penjualan yang belum terkomputerisasi secara baik, guna meningkatkan prosedur layanan tersebut maka diperlukan suatu program yang dapat mengatasinya. Sebelum rancangan program yang akan digunakan untuk menunjang penjualan ditoko kurnia jaya, penulis menyelenggarakan sebuah riset dengan metode deskriptif menggunakan sistem pengumpulan data secara observasi, wawancara, serta studi pustaka. Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Sedangkan untuk rancangan sistem penulis menerapkan metode Waterfall dengan pemodelan sistem yang dibangun dengan metode SLDC (Software Development Life Cycle). Rancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website yang akan dirancang yaitu mulai dari perancangan Business Process Modelling Notation, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, rancangan perangkat keras serta dalam perancangan perangkat keras ini memerlukan konfigurasi perangkat keras, spesifik perangkat keras, dan spesifik perangkat lunak. Rancangan sistem diharapkan bisa memudahkan pemilik toko untuk mengelola penjualan serta pembuatan laporan dimanapun dan kapanpun apabila terhubung dengan internet.

Kata Kunci: Sistem Penjualan, Website Penjualan, Sistem Informasi

ABSTRACT

Based on the results of the study, the authors found problems with sales methods that have not been computerized properly, in order to improve the service procedures, a program is needed that can overcome them. Prior to the design of the program that will be used to support sales at the Kurnia Jaya store, the author conducted a research with a descriptive method using a data collection system by observation, interviews, and literature study. This final project is based on theory related to the problem taken. As for the system design, the author applies the Waterfall method with system modeling built using the SLDC (Software Development Life Cycle) method. The Website-Based Sales Information System design that will be designed is starting from the design of Business Process Modeling Notation, Data Flow Diagrams, Entity Relationship Diagrams, hardware design and in this hardware design requires hardware configuration, specific hardware, and specific software. The system design is expected to make it easier for shop owners to manage sales and make reports anywhere and anytime when connected to the internet.

Keywords: Sales System, Sales Website, System Information

1. PENDAHULUAN

Peningkatan inovasi di dunia teknologi sangat pesat dan cepat di dalam hal-hal penting suatu organisasi besar maupun kecil. Di era persaingan ketat dan bebas saat ini, keunggulan dan kecepatan penanganan serta menyampaikan data memainkan peran penting untuk tiap organisasi, utamanya bagi organisasi yang mempunyai tingkatan rutinitas signifikan serta mempunyai banyak data yang harus disiapkan. Ukuran informasi dan data yang harus ditangani sampai saat ini belum berhasil jika menggunakan teknik manual. Penanganan data yang tak terhitung jumlahnya membutuhkan peralatan yang memiliki tingkat kecepatan dan presisi yang signifikan dalam menghitung dan menyampaikan informasi. Peralatan tersebut yaitu perangkat keras serta perangkat lunak. Kerumitan organisasi yang didorong oleh perubahan alam yang kuat serta harus didukung oleh kehadiran rencana lain yang dapat mendukung bantuan kebutuhan informasi untuk memperluas kerangka kerja klien untuk tetap berada di depan pesaing dan tetap sebanding dengan transformasi mekanis dan pengaruhnya terhadap barang atau administrasi organisasi. Saat ini transaksi penjualan masih menggunakan teknik manual, dan catatan

transaksi penjualan masih dicatat tertulis manual.

Dalam hal ini bisa disebut kurang berhasil serta produktif dikarenakan masih digunakan teknik manual, dan juga dimana secara konsisten sejumlah pertukaran dilaksanakan dengan transaksi yang dibangun guna menyimpan suatu data penjualan, dengan alasan tidak ada kerangka kerja yang dapat menyimpan semua data. Selain itu, masalah ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penghitungan produk, susahya menemukan data produk yang diperlukan dikarenakan banyaknya catatan transaksi penjualan.

Penjualan ialah ilmu serta spesialisasi mempengaruhi individu yang dibuat dengan kesepakatan untuk menyambut orang lain untuk membeli jasa dan produk yang diiklankan. Jadi dengan kesepakatan anda dapat melakukan perdagangan barang dagangan atau disisi lain menguntungkan antara penjual dan pembeli. Dengan metode perdagangan sebagai uang individu tidak akan sulit untuk mengatasi masalah mereka, selain itu, penjualan akan menjadi sederhana. Penawaran langsung secara keseluruhan disajikan kepada masyarakat umum atau pembeli melalui perantara, misalnya salesman, yang mengisi sebagai mata rantai yang menghubungkan perusahaan

dengan kliennya (Dharmmesta, 2001).

Dalam sebuah usaha, pergerakan transaksi penjualan adalah tindakan yang signifikan, karena dengan latihan bisnis ini, manfaat yang sangat besar akan dibingkai dapat menjamin ketahanan perusahaan. Bermanfaat secara luas dari kesepakatan yang dimiliki oleh perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh (Dharmmesta, 2001) lebih spesifiknya:

1. Tiba pada volume penawaran tertentu.
2. Dapatkan manfaat khusus.
3. Mendukung pengembangan perusahaan.

Mengingat penggambaran di atas, penulis mengusulkan manfaat organisasi secara universal dalam latihan penawaran adalah untuk mencapai volume penawaran, dapatkan manfaat terbesar dengan modal terkecil dan pengembangan pendukung sebuah perusahaan.

sistem informasi merupakan sistem yang dibuat oleh kebutuhan kliennya. Ini menyiratkan bahwa banyak rupa sistem kerja informasi dengan berbagai tujuan, misalnya, sistem kerja transaksi penjualan berbasis *online*. Dalam suatu sistem informasi terdapat sejumlah bagian komponen, yang antar bagian tersebut saling berhubungan dan mempunyai interaksi, sehingga sistem kerja informasi bisa berfungsi dengan baik (Nugroho, 2008).

E-commerce atau penjualan secara

online dicirikan sebagai siklus bisnis dengan memanfaatkan inovasi elektronik yang mengaitkan perusahaan, pembeli dan masyarakat umum sebagai pertukaran elektronik dan perdagangan/penawaran barang dagangan, administrasi, dan data secara elektronik. E-commerce adalah tempat di mana dalam satu situs memberi atau dapat melakukan pertukaran *diwebsite* atau juga dapat menjadi petunjuk langkah demi langkah untuk berbelanja atau menjual *diwebsite* atau penjualan langsung yang menggunakan *direct selling* dimana terdapat situs yang dapat memberikan administrasi “*get and deliver*”. *E-commerce* akan mengubah semua latihan promosi dan selanjutnya menambah biaya fungsional untuk perdagangan (*trading*) (Munawar, 2009).

(Komputer, 2013) berpendapat jika Visio ialah aplikasi yang digunakan membuat flowchart serta diagram. Aplikasi ini memberikan banyak metode guna membuat flowchart serta diagram guna menggambarkan informasi juga sistem kerja, mulai dari penggambaran dalam struktur teliti hingga grafik dengan penggambaran singkat. Untuk masuk ke Microsoft Visio, Anda tidak perlu repot dengan teknik utama karena Visio dengan mudah dioperasikan. Visio dapat membuat bagan dan bagan alur, dari yang mudah hingga yang rumit. Anda hanya perlu

menambahkan bentuk ke halaman kerja. Dengan cara ini, Visio adalah hasil produk dari Microsoft Office, sehingga Visio dapat bekerja sama dengan item data. Visio dapat mengerjakan informasi yang kompleks dengan garis besar yang mahir, yang dapat Anda buat dalam beberapa jepretan, misalnya, merencanakan jaringan IT, mengembangkan struktur organisasi, mengarsipkan siklus bisnis, ataupun menggambar perencanaan penting.

Dalam hal ini sistem yang berjalan pada toko kurnia jaya masih mengalami beberapa kendala diantaranya:

1. Pencatatan data dan transaksi masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan resiko terjadinya kehilangan atau duplikasi data.
2. Penjualan masih dilakukan secara *offline*.

Masih terbatasnya layanan penjualan dan hanya masih terpaku diwilayah sekitar toko saja.

Melihat gambaran latar belakang diatas, maka diperlukan kerangka informasi yang modern dikurnia jaya, dengan tujuan agar pencatatan data diharapkan mendapatkan hasil yang ideal dan tepat. Selain itu, komputer juga

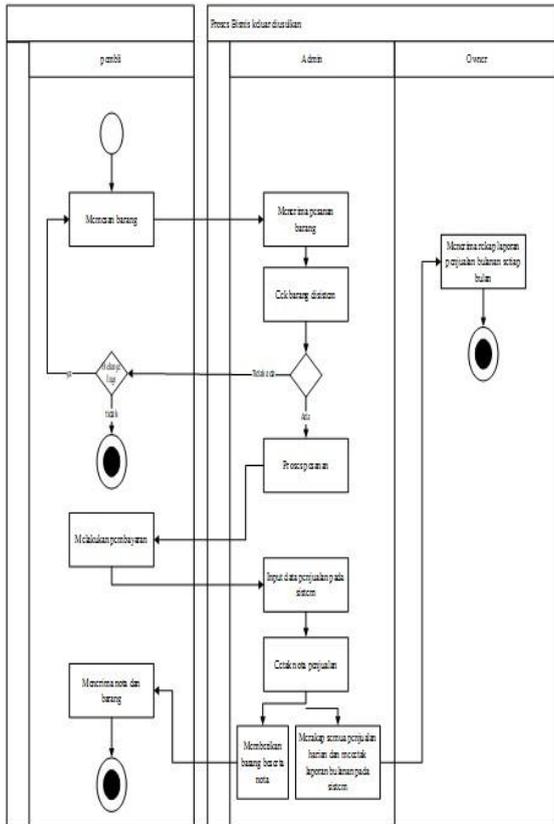
memiliki kapasitas dengan tingkat presisi yang tinggi, persiapan yang cepat, batas memori yang besar dan terutama efisiensi waktu dan energi. Melihat permasalahan dalam latar belakang, penulis akan membangun rancangan tugas akhir yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA TOKO KURNIA JAYA”**.

Tujuan dari penulis ini adalah untuk merancang sistem yang terkomputerisasi sehingga pengguna tidak kesulitan dalam melakukan pengolahan data, transaksi, serta resiko lainnya. Dengan munculnya permasalahan tersebut, proses perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan yang efektif dan efisien serta implementasinya untuk menyediakan informasi yang cepat dan akurat, maka:

1. Mengganti sistem lama yang masih manual dengan sistem baru yang sudah terkomputerisasi secara otomatis sehingga pembuatan laporan transaksi penjualan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat.
2. Dengan adanya sistem penjualan yang sudah terkomputerisasi maka akan mengatasi kesulitan pencarian data, serta meminimalisir kesalahan dan kehilangan data.

Dengan sistem yang telah terkomputerisasi maka, tidak ada batasan waktu layanan

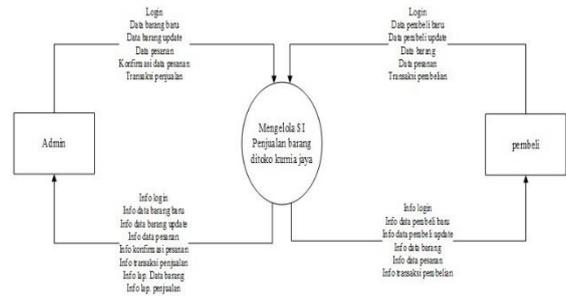
diajukan



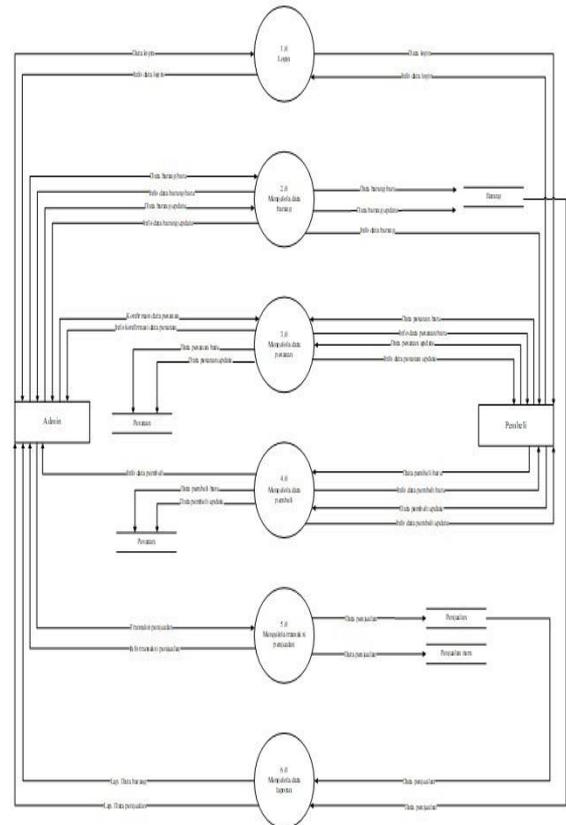
Gambar 3.2 Diagram barang keluar yang Diajukan

Analisis kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses- proses atau layanan apa saja yang nantinya harus disediakan oleh sistem, mencakup bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu.

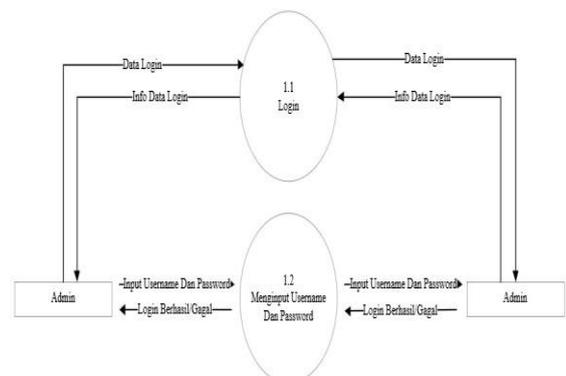
Berikut adalah Data Flow Diagram Meliputi Contex Diagram, Data flow Diagram, ERD.



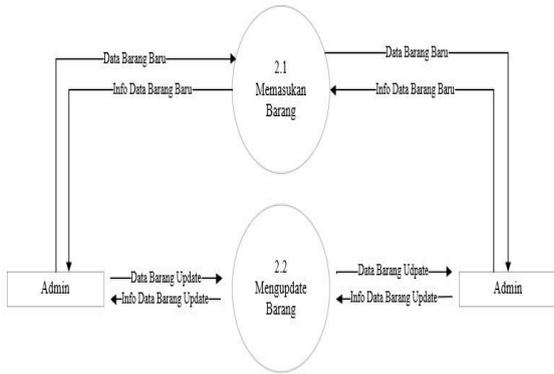
Gambar 3.3 Diagram konteks



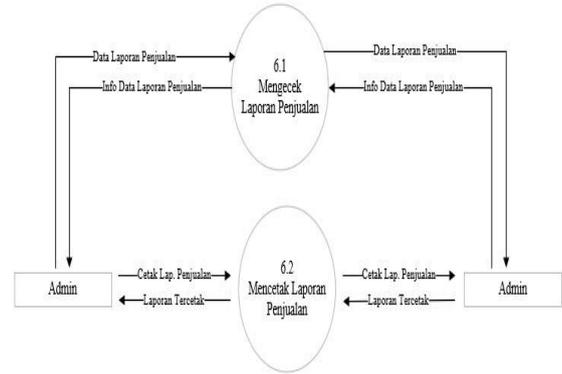
Gambar 3.4 DFD Level 1



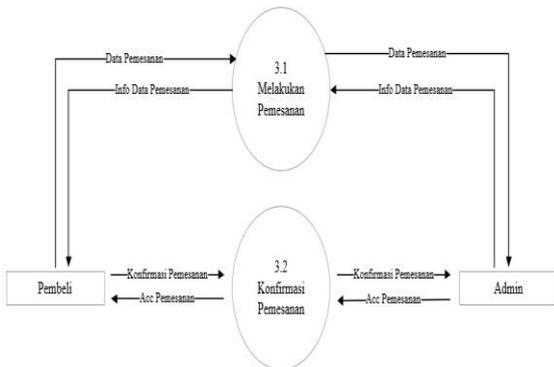
Gambar 3.5 DFD Level 2 Login



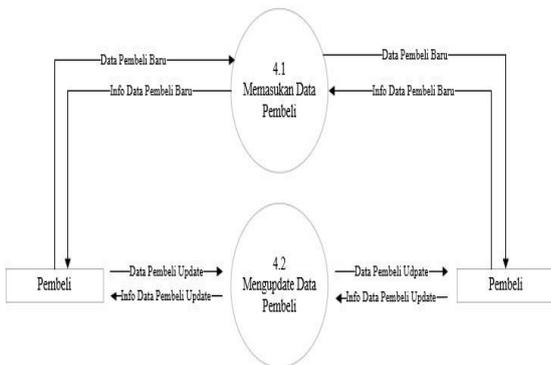
Gambar 3.6 DFD Level 2 Data Barang



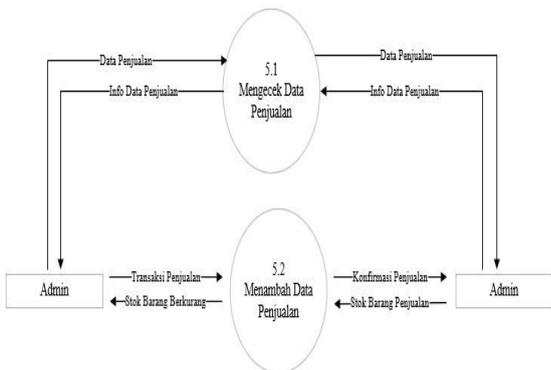
Gambar 3.10 DFD Level 2 Lap Penjualan



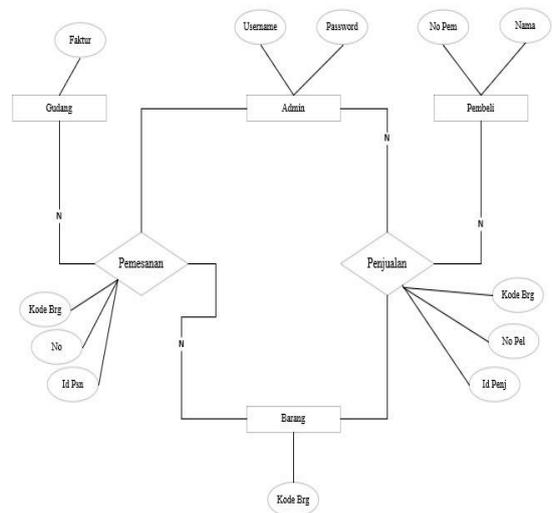
Gambar 3.7 DFD Level 2 Data Pesanan



Gambar 3.8 DFD Level 2 Data Pembeli



Gambar 3.9 DFD Level 2 Data Penjualan



Gambar 3.11 ERD (Entity Relationship Diagram)

4. KESIMPULAN

Setelah adanya sistem penjualan yang terkomputerisasi maka akan lebih memudahkan pengelola toko kurnia jaya dalam mengolah data, melakukan transaksi penjualan, serta mengontrol stok barang secara efektif dan efisiensi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dharmmesta, B. S. (2001). *Manajemen Penjualan (Ke-III)*. BPFE.
- Komputer, W. (2013). *Microsoft Visio untuk Desain Diagram dan Flowchart*. PT Elex Media Komputindo.
- Munawar. (2009). *E-Commerce*. 2015.
<https://media.neliti.com/media/publications/234466-sistem-informasi-penjualan-berbasis-web-90c94b20.pdf>
<https://media.neliti.com/media/publications/234466-sistem-informasi-penjualan-berbasis-web-90c94b20.pdf>
- Nugroho, E. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi, Dan Perkembangannya*. Andi.
- Pressman, R. S. (2010). *Metode Waterfall*.